

Temuan DPRD Padang, Proyek Pariwisata Pantai Air Manis Dinilai Asal Jadi

Afrizal - PADANG.XPRESS.CO.ID

Mar 16, 2022 - 03:33



PADANG – Proyek pariwisata di Pantai Air Manis Kota Padang yang menelan dana miliaran rupiah, ternyata dikerjakan asal jadi dan Serah Terima Sementara Pekerjaan (Provisional Hand Over-PHO) terkesan sangat prematur.

Hal itu menjadi temuan Ketua DPRD Kota Padang Syafril Kani dan Ketua Komisi III DPRD Kota Padang Bobby Rustam saat meninjau pengerjaan proyek

pariwisata di Pantai Air Manis tersebut, Senin (14/3) sore.

Pengerjaan yang ditinjau adalah pembangunan 40 kios yang menelan dana Rp2,5 miliar, 2 toilet yang menelan dana Rp750 juta, dan teater yang menelan dana Rp1,6 miliar.

“Dari peninjauan lapangan ini, kami temukan beberapa hal yang perlu dipertanyakan. Dari kios yang sudah PHO, kesimpulan kami PHO-nya terlalu prematur. Masih banyak dari pekerjaan-pekerjaan itu yang jauh dari apa yang ada di perencanaan,” ungkap Syafril Kani.

Syafril Kani mengaku miris melihat hasil pengerjaan kios. Pasalnya, beberapa item pekerjaan terkesan asal jadi. Padahal bangunan kios itu bertujuan untuk menjadi daya tarik pariwisata Pantai Air Manis.

“Contohnya dari segi finishingnya bermasalah, yang perlu diaci tidak diaci, pengerjaan tangga asal-asalan. Ini kan sangat merugikan, harusnya bangunan itu, karena ini untuk pariwisata, bagian dari promosi kita, harus punya daya tarik. Pariwisata itu kan menarik kunjungan. Jadi seperti yang saya katakan, terlalu prematur lah PHO itu,” katanya.

Sementara itu, Ketua Komisi III DPRD Kota Padang Bobby Rustam mengaku kecewa dengan hasil pengerjaan kios tersebut. Ditambah lagi dengan pengerjaan toilet dan teater. Apalagi, pengerjaannya menelan anggaran hampir Rp5 miliar tersebut.

“Apa yang kami lihat, secara fisik yang kami tinjau dengan Ketua DPRD Kota Padang, kami sangat kecewa,” ungkapnya kesal.

Sebab, jelas Bobby, yang namanya destinasi wisata harus indah di pandang mata. Ironisnya, dari segi bangunan yang dikerjakan sangat mengecewakan.

“Dari segi bangunan, kami sangat kecewa. Ini kayaknya bukan kontraktor profesional yang mengerjakan, kayak tukang kampung yang mengerjakan. Padahal, jauh hari kami sudah mengingatkan Dinas Pariwisata Kota Padang,” katanya.

Bahkan mengenai pembangunan toilet, Bobby sudah mendesak Dinas Pariwisata dan PSM sebagai pengelola untuk segera menyelesaikannya, karena akan mendatangkan PAD bagi Kota Padang.

Tak hanya itu, Bobby juga menyorot pentas seni yang ada di Pantai Air Manis. Pasalnya, pentas seni itu tak terurus dan banyak berceceran tai kambing.

“Kami meminta agar Dinas Pariwisata duduk bersama dengan pengelola, inovasi apa yang akan dilakukan, sehingga animo wisatawan, baik dari Kota Padang maupun dari daerah lain tinggi untuk berkunjung ke sini,” cakupnya.

Bobby mengaku bersedia memberikan pokirnya untuk pembenahan pentas seni, asalkan PSM sebagai pengelola membenahinya secara serius. “Jangan sampai investasi yang kita lakukan menjadi sia-sia,” katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata Diko Eka Putra

mengaku, untuk pengerjaan kios sudah 100 persen dan sudah di-PHO-kan. Namun pengerjaan toilet masih menyisakan 15 persen pengerjaan.

“Untuk toilet masih menyisakan pekerjaan, sekitar 15 persen dan kita perkirakan akhir Maret ini selesai,” ungkapnya. (**)